

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model siklus belajar 5E secara signifikan dapat lebih meningkatkan penguasaan konsep bunyi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dari perbandingan rata-rata *gain* yang dinormalisasi penguasaan konsep bunyi kelas eksperimen berkategori sedang, kelas kontrol berkategori rendah. Peningkatan penguasaan konsep terjadi di semua label konsep bunyi yaitu pada label konsep definisi bunyi, frekuensi bunyi, karakteristik bunyi, resonansi bunyi dan pemantulan bunyi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan siklus belajar 5E efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep dibanding penerapan pembelajaran konvensional.
2. Model siklus belajar 5E secara signifikan dapat lebih meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Dari perbandingan rata-rata *gain* yang dinormalisasi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan perbedaan yang cukup tinggi walaupun sama-sama berkategori sedang. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif juga terlihat berdasarkan ketiga aspek kemampuan berpikir kreatif yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*) dan orisinalitas (*originality*). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan siklus belajar 5E dapat efektif dalam

meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dibanding penerapan pembelajaran konvensional.

3. Secara umum siswa memberikan tanggapan positif (setuju) terhadap penerapan siklus belajar 5E pada materi bunyi. Penerapan siklus belajar 5E menarik bagi siswa, memfasilitasi siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri, memfasilitasi dalam penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kreatif, memotivasi siswa untuk berkomunikasi dan memberi gagasan, serta aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model siklus belajar 5E pada materi bunyi, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang akan menggunakannya di kelas, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan model siklus belajar 5E menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang kegiatan siswa terutama pada fase *explore* dan proses pembelajaran memerlukan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang lebih terencana dan lebih kreatif.
2. Jika dilakukan pada siswa SMP, sebaiknya sebelum penerapan siklus belajar bersama siswa, guru menentukan aturan-aturan yang harus dipatuhi karena seringkali fase *explore* siswa melakukan percobaan sambil bermain-main.
3. Dari hasil pengamatan selama penerapan siklus belajar 5E pada materi bunyi dengan kegiatan percobaan-percobaan yang sederhana terlihat

kelompok yang terdiri dari empat orang tampak sangat bisa melibatkan semua anggotanya untuk lebih fokus mengerjakan LKS dibandingkan kelompok yang beranggotakan lima orang. Oleh sebab itu, jumlah siswa di setiap kelompok sebaiknya tidak lebih dari empat orang agar setiap siswa ikut berperan aktif dalam kelompoknya.

